

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY, ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, FAMILY SUPPORT TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN ENTREPRENEURIAL EDUCATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SWASTA WILAYAH JABODETABEK**

Citra Eka Sari<sup>1)</sup>, Pauline H.Pattyranien Tan<sup>2,\*)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Pelita Harapan

(01011200172@student.uph.edu )  
(Pauline.henriette@uph.edu \*)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial education*, Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*, Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial motivation* terhadap *entrepreneurial education*, Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial motivation* terhadap *entrepreneurial intention*, Untuk menganalisis pengaruh *family support* terhadap *entrepreneurial education*, Untuk menganalisis pengaruh *family support* terhadap *entrepreneurial intention*, Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang diperoleh secara kuantitatif dengan menggunakan survei untuk menguji hubungan antar variabel pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa yang ada di wilayah Jabodetabek yang memiliki minat kewirausahaan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil pada penelitian ini adalah *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education* didukung. *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* didukung. *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education* tidak didukung. *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* didukung. *Family Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education* didukung. *Family Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* tidak didukung. *Entrepreneurial Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* tidak didukung.

**Keywords:** *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Self-Efficacy, Family Support.*

## 1. Introduction

Kewirausahaan dan karakteristik wirausahawan sangat berbeda terutama dalam menghadapi tekanan ekonomi global, kewirausahaan merupakan cara yang efektif untuk mendorong transformasi ekonomi melalui pencapaian inovatif dan mengurangi tekanan lapangan kerja (Nowiński et al., 2019). Mahasiswa lebih cenderung menjadi pengusaha di masa depan jika mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan (Hahn et al., 2019). Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan mendapat banyak perhatian dari pemerintah dan universitas, dan bagaimana mengevaluasi dan mengembangkan pendidikan kewirausahaan menjadi isu penting di bidang pendidikan (Daneshjoovash et al., 2019).

Niat kewirausahaan dianggap sebagai anteseden penting dalam mendorong perilaku kewirausahaan. Tidak akan ada kegiatan berwirausaha jika tidak ada niat berwirausaha. Setelah penelitian bertahun-tahun, pendidikan kewirausahaan terbukti memfasilitasi niat kewirausahaan siswa (Liu et al., 2022). Niat kewirausahaan juga dianggap sebagai indikator penting dari pengaruh pendidikan kewirausahaan (Daneshjoovash et al., 2019). Penelitian yang ada menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dan mengubah cara berpikir mereka. Pendidikan kewirausahaan juga dapat memotivasi siswa untuk memperoleh pemahaman kewirausahaan yang lebih komprehensif, yang meningkatkan self- efficacy kewirausahaan dan kemampuan pengenalan peluang mereka, mempengaruhi niat kewirausahaan secara tidak langsung (Hoang et al., 2020). Namun, masih belum diketahui mengapa beberapa siswa bahkan setelah menerima pendidikan kewirausahaan, tetap memiliki niat berwirausaha yang rendah. Penting untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi heterogenitas efek pendidikan kewirausahaan (Nowiński et al., 2019).

Dalam hal indeks kewirausahaan, Indonesia masih tertinggal dari negara lain, termasuk di ASEAN. Indonesia mendapat skor 26,0, jauh lebih rendah dari Malaysia 40,1 apalagi dibanding Singapore skor 52,4. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa tingkat pengangguran terbuka Indonesia adalah 7,07% pada tahun 2020. 9,77 juta orang dari 138,22 juta orang merupakan jumlah tersebut. Hingga 7,35% orang memiliki gelar sarjana. Data tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Diketahui bahwa minat untuk menjadi wirausaha pada tingkat perguruan tinggi adalah yang paling rendah dibandingkan pada tingkat SMA atau SMP. Presentase jumlah mahasiswa yang memiliki minat wirausaha hanya 6,14%, sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA dan SMP adalah 22,63%.

Kewirausahaan diakui secara luas sebagai kunci menuju kesejahteraan dan penciptaan lapangan kerja, dan beberapa studi empiris menunjukkan pentingnya kewirausahaan dalam mendorong inovasi, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi (Hassan et al., 2020). Berbeda dengan negara-negara lain, kewirausahaan adalah pilar kuat masyarakat Indonesia yang memberikan landasan penting bagi kebijakan pembangunan ekonomi untuk mendukung individu berpenghasilan menengah-tinggi (Hassan et al., 2020). Studi manajemen strategis sebelumnya telah menyoroti pentingnya inisiatif kewirausahaan dalam memperbaiki kondisi perekonomian negara. Misalnya, Hoang et al., (2020) menyelidiki peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan efikasi diri, orientasi belajar, dan niat berwirausaha di kalangan generasi muda. Lebih lanjut, (Ip et al., 2021) menyelidiki dampak penting dari berbagai faktor penentu Niat Berwirausaha, memberikan temuan yang bermanfaat untuk membantu pendidik memupuk kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sosial dan Pendidikan Kewirausahaan penting untuk mengembangkan sikap dan pola pikir kewirausahaan yang baik (Wardana et al., 2020).

Studi manajemen strategis di masa lalu telah meneliti peran pengenalan peluang dan faktor demografi dalam Niat Berwirausaha (Hassan et al., 2020) dan Embi et al., (2019) menemukan kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif merupakan indikator signifikan dari kesediaan untuk meluncurkan platform kewirausahaan. Selain itu, penelitian terbaru menemukan hubungan yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan pola pikir kewirausahaan (Wardana et al., 2020). Namun, peran dukungan keluarga, efikasi diri, dan motivasi kewirausahaan dalam Pendidikan Kewirausahaan masih dalam penelitian dan memerlukan studi lebih lanjut. Pendidikan

Kewirausahaan bergantung pada berbagai faktor yang harus dipertimbangkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kuat tentang Niat Berwirausaha. Penelitian terbaru menyerukan pengukuran Niat Berwirausaha melalui berbagai indikator (Duong et al., 2021; Yousaf et al., 2021), seperti peran Dukungan Keluarga dalam keinginan generasi muda untuk mendapatkan pendidikan yang layak (Le et al., 2022) dan Motivasi Berwirausaha sebagai faktor penting yang mendorong mereka memperoleh Pendidikan Kewirausahaan untuk meluncurkan usaha di daerah mereka (Hassan et al., 2021).

Dari hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 orang mahasiswa yang ada di wilayah Jabodetabek, diketahui bahwa mereka menyatakan 40% dipengaruhi oleh Self-efficacy, 30% motivasi, serta family support 20%, sedangkan education atau pendidikan 10%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ceresia et al., (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri wirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Burnette et al., (2020) yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Voda & Florea (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningo (2023) menunjukkan bahwa entrepreneurial education tidak memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saoula et al., (2022) yang berjudul *Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya efikasi diri wirausaha, efikasi diri wirausaha, dan dukungan keluarga dalam mempelajari metode, teknik, dan keterampilan untuk memulai usaha baru. Selain itu, pendidikan kewirausahaan merupakan mediator yang signifikan terhadap hubungan antara efikasi diri individu, dukungan keluarga, motivasi berwirausaha dan niat berwirausaha.

## 2. Literature Review

### 2.1. *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Education*

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan serangkaian strategi yang tepat untuk meluncurkan usaha mandiri (Hassan et al., 2021), namun strategi pembelajaran kewirausahaan bergantung pada berbagai faktor, di antaranya efikasi diri individu merupakan pendahuluan yang penting (Hoang et al., 2020). Penelitian dengan menggunakan sampel mahasiswa di US dengan teknik analisis regresi menunjukkan hasil bahwa pendidikan akan bergantung pada motivasi dan ambisi individu untuk mencapai tonggak sejarah yang direncanakan dalam kehidupan mereka. (Yousaf et al., 2021). Penelitian Saoula et al., (2022) yang meneliti mengenai peran signifikan entrepreneurial education (EE) dalam mengembangkan entrepreneurial intention (EI), entrepreneurial self-efficacy (ES), entrepreneurial motivation (EM) dan family support (FS) ) pada 334 generasi muda dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia, entrepreneurial self-efficacy berpengaruh positif terhadap entrepreneurial education. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Voda et al., (2019) yang meneliti mengenai niat kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap 270 mahasiswa dari dua universitas penting Rumania menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention.

Penelitian Smith (2021) dengan 500 mahasiswa sarjana yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan multi-tahun mengevaluasi pengaruh jangka panjang

pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri kewirausahaan siswa. Hasil penelitian ini adalah selama program berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan yang stabil dan signifikan secara statistik dalam efikasi diri kewirausahaan. Penelitian Lee (2019) sebagai Ujian Lintas Budaya melakukan analisis lintas budaya untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri bervariasi di berbagai budaya. Hasil penelitian adalah meskipun pendidikan kewirausahaan mempunyai dampak positif terhadap efikasi diri di semua kelompok budaya, besarnya pengaruh ini bervariasi antar budaya, sehingga menyoroti pengaruh konteks budaya.

Penelitian Brown (2018) dengan judul Pendidikan Kewirausahaan Online vs. Tradisional: Kajian Pengaruhnya Terhadap Efikasi Diri. Sampel yang digunakan adalah dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 250 peserta, satu kelompok menerima pendidikan kewirausahaan online dan kelompok lainnya menerima pendidikan berbasis kelas tradisional. Studi komparatif ini menilai apakah metode penyampaian pendidikan kewirausahaan (online vs. tradisional) memiliki dampak yang berbeda terhadap efikasi diri. Hasil Penelitian yaitu baik model pendidikan daring maupun tradisional menghasilkan peningkatan efikasi diri yang signifikan, tanpa ada perbedaan substansial antara kedua metode penyampaian tersebut. Hipotesis H1 : Entrepreneurial Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Education.

## 2.2. *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Menurut Hassan et al.. (2020), kewirausahaan adalah paradigma manajemen strategis penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah dan negara tertentu. Dengan menciptakan konsep dan mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan, wirausahawan dapat mendorong kesejahteraan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, efisiensi dan menurunkan kemiskinan (Hutagalung et al., 2017., Rehan et al., 2019). Hassan et al., (2020), meneliti dengan sampel mahasiswa di Malaysia menemukan bahwa Tingkat efikasi diri wirausaha merupakan motivator utama dalam proses kewirausahaan karena menuntut individu untuk menerima ketidakpastian lingkungan bisnis yang memerlukan persiapan, kerja keras dan keuletan.

Penelitian Johnson (2020) dengan judul Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Self-Efficacy Wirausaha: Studi Banding mengungkapkan bahwa peserta yang mengikuti kursus kewirausahaan formal melaporkan tingkat efikasi diri yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengikuti program jenis lain. Yousaf et al., (2021) menguji hipotesis pada data yang dikumpulkan dari 380 orang di Pakistan, menemukan hubungan antara pembelajaran formal dan Efikasi Diri Wirausaha; Efikasi Diri Kewirausahaan siswa dapat meningkatkan sikap positif mereka terhadap pendidikan Kewirausahaan, sehingga menciptakan Niat Berwirausaha. Sebaliknya, individu yang kurang berorientasi pada tujuan dan hanya mengandalkan orang lain untuk memikul beban mereka umumnya memiliki sedikit minat terhadap pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EE contribute in establishing EI. Affuso et al., (2017) meneliti mengenai hubungan antara Entrepreneurial self-efficacy (ES) and Entrepreneurial intention (EI) pada 501 remaja 220 laki-laki dan 281 perempuan) kelas 6 dan 9 serta ibu dan ayah mereka. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ES merupakan penentu signifikan EI.

Soula et al., (2022) menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari 334 generasi muda dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia mengungkapkan wawasan menarik mengenai pentingnya ES, EM dan FS pada metode pembelajaran generasi muda, teknik dan keterampilan untuk memulai usaha baru. Selain itu, EE adalah mediator yang

signifikan hubungan antara efikasi diri individu, FS, EM dan EI. Hipotesis H2 : Entrepreneurial Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention

### 2.3. *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Education*

Motivasi merupakan stimulus intrinsik yang menggerakkan kemampuan individu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Para peneliti psikologi manusia berpendapat bahwa individu yang termotivasi bertujuan untuk mempelajari ide-ide baru dan mengeksplorasi peluang tersembunyi di pasar. Inisiatif untuk memulai bisnis yang benar-benar baru memerlukan pengetahuan dan informasi sebelumnya. Mereka yang bersemangat dan termotivasi untuk menciptakan bisnis mandiri kemungkinan besar akan belajar tentang kondisi pasar, dan lembaga dapat memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan kewirausahaan kepada individu yang bersedia mendedikasikan waktunya untuk gaya hidup mandiri (Thomassen et al., 2019).

Tarigan et al., (2022) meneliti tentang lembaga pendidikan, menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha untuk meningkatkan minat kewirausahaan bagi mahasiswa ARO Gapopin. Penelitian Kah et al., (2022) sampel mahasiswa di Afrika dan teknik analisis menggunakan regresi. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap entrepreneurial education. Faghieh et al., (2021) menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan sangat penting karena mendorong individu untuk memperoleh pendidikan kewirausahaan dan mengembangkan Niat Wirausaha yang positif untuk meluncurkan usaha mandiri. Faktor-faktor ini memotivasi individu untuk mengupayakan pembentukan kewirausahaan yang mandiri sehingga mereka dapat menikmati kebebasan berekspresi dan penciptaan kekayaan secara mandiri.

Martinez (2019) menguji pengaruh motivasi dan efikasi diri dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kesuksesan kewirausahaan, menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi memainkan peran penting dalam hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan dan keberhasilan kewirausahaan. Saoula et al., (2022) yang meneliti mengenai peran signifikan entrepreneurial education (EE) dalam mengembangkan entrepreneurial intention (EI), entrepreneurial self-efficacy (ES), entrepreneurial motivation (EM) dan family support (FS) pada 334 generasi muda dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia mengungkapkan bahwa entrepreneurial motivation berpengaruh positif terhadap entrepreneurial education. H3 : Entrepreneurial Motivation berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Education.

### 2.4. *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Dibutuhkan usaha dan keahlian berbasis pengalaman untuk meluncurkan bisnis baru, orang-orang yang bersemangat dan termotivasi untuk mendirikan usaha mereka sendiri cenderung belajar tentang situasi pasar, institusi dapat memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mereka yang bersedia mendedikasikan waktunya untuk gaya hidup mandiri (Thomassen et al., 2019). Pengusaha diakui atas ketekunan dan dedikasinya terhadap ide-ide yang sangat kreatif, pengaturan waktu yang kompleks, dan kesuksesan (Barba dan Atienza, 2018). Motivasi pencapaian tugas yang tinggi ini berperan penting dalam membangun Niat Berwirausaha positif individu. Pengusaha mendorong orang-orang yang berdedikasi untuk berkomitmen pada suatu proyek dan berjuang untuk sukses karena mereka dapat meyakinkan orang lain dengan ide dan penemuan mereka. Tidak diragukan lagi, motivasi wirausaha merupakan komponen penting dalam menjaga energi dan daya cipta (Barba et al., 2017). Kah et al., (2022) menggunakan sampel mahasiswa di Afrika

Inisiatif pembelajaran sering kali dikaitkan dengan preferensi dan keputusan pribadi. Selain itu, semangat dan keberanian untuk mengambil risiko dalam mendirikan usaha tersebut menginginkan informasi dan lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan.

Hassan et al., (2020) melakukan penelitian dengan sampel pada mahasiswa di Arab. menyimpulkan bahwa Entrepreneurial Motivation berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention. Faghieh et al., (2021) menyatakan bahwa notifikasi kewirausahaan merupakan faktor utama yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi tentang kewirausahaan dan meningkatkan Niat Berwirausaha. Pengusaha yang termotivasi dapat lebih memahami dan mempertahankan semangat mereka dalam membangun bisnis dan mendorong orang untuk menerima konsep mereka. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Entrepreneurial Motivation berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention. Soula et al., (2022) menggunakan desain penelitian kuantitatif dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia penelitian ini mengungkapkan wawasan menarik mengenai pentingnya ES, EM dan FS pada metode pembelajaran generasi muda, teknik dan keterampilan untuk memulai usaha baru. Selain itu, EE adalah mediator yang signifikan hubungan antara efikasi diri individu, FS, EM dan EI. Tarigan et al., (2022) yang meneliti mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa ARO Gapopin, menunjukkan bahwa Motivasi dapat mempengaruhi *Entrepreneurial intention*. Hipotesis H4 : Entrepreneurial Motivation berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention.

#### 2.5. Family Support terhadap *Entrepreneurial Education*

Hu et al (2021) menyatakan bahwa Dukungan keluarga merupakan salah satu indikator terpenting dalam literatur kewirausahaan, namun dukungan ini kurang mendapat perhatian. Kebanyakan anak muda bergantung pada keluarga dan tutor mereka untuk mendapatkan dukungan emosional dalam mencapai impian mereka, namun impian mereka mungkin hancur jika mereka terpaksa memilih pekerjaan tetap yang bertentangan dengan keinginan mereka. Penelitiannya dengan sampel mahasiswa di China menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan, ketika keluarga mendukung maka akan mendorong para anak mereka untuk mengambil jalur formal untuk menempuh pendidikan kewirausahaan. Boldureanu et al., (2020) melakukan percobaan percontohan pada 30 mahasiswa pascasarjana di Rumania yang terdaftar dalam kursus Penciptaan Bisnis dengan menggunakan metodologi penelitian yang menggabungkan teknik kualitatif dengan ukuran kuantitatif. Analisis menguji perbedaan niat dan sikap kewirausahaan siswa terhadap kewirausahaan setelah dihadapkan pada model kewirausahaan yang sukses. Hasil penelitian menyatakan bahwa snggota keluarga mungkin enggan untuk mendukung anak-anak mereka dalam memilih karier yang mengandung risiko, lebih memilih mereka untuk bergantung pada pekerjaan yang aman, terlepas dari kecenderungan anak-anak mereka. Sikap ini dapat menimbulkan kesan negatif di kalangan anak-anak, sehingga berdampak buruk pada energi mereka untuk memulai bisnis. Sebaliknya, keluarga dengan tingkat kohesi yang tinggi memiliki kesamaan aturan, adat istiadat, pengetahuan satu sama lain, dan hubungan yang kuat secara emosional. Kohesi menghasilkan kesatuan dan pengabdian, menumbuhkan rasa memiliki dan melibatkan keharusan moral untuk membantu anggota keluarga. Akibatnya, keluarga yang kohesif umumnya menawarkan dukungan emosional kepada anggotanya yang dapat mengembangkan niat kewirausahaan yang baik untuk meluncurkan inisiatif baru demi kesejahteraan ekonomi.

Penelitian Manolova et al., (2019) di US dengan melibatkan 200 sampel mahasiswa di Swiss menyatakan bahwa bantuan keuangan keluarga juga dapat memberikan modal untuk usaha yang masih baru. Hal ini dinamis, mudah diubah menjadi sumber daya pelengkap, dan oleh karena itu berguna dalam membangun bisnis baru dan melaksanakan operasi utama start-up yang diperlukan untuk pembentukan perusahaan baru. Klyver et al., (2020) dengan sampel latar belakang pendidikan bervariasi antar responden, menyatakan bahwa dukungan keuangan keluarga juga dapat bertindak sebagai perlindungan terhadap kejadian buruk yang tidak terduga, sehingga memungkinkan wirausahawan baru untuk terlibat dalam upaya yang lebih padat modal. Sumber daya keuangan dapat memungkinkan pengusaha pemula untuk melakukan beberapa aktivitas start-up secara bersamaan, seperti membangun produk baru sambil melakukan riset pasar, sehingga memperluas cakupan operasi start-up. Manfaat positif keluarga dalam bentuk dukungan kewirausahaan dan bantuan keuangan memungkinkan kaum muda untuk mempelajari keterampilan kewirausahaan baru dan mengembangkan niat positif yang kuat untuk meluncurkan bisnis mandiri.

Saoula et al., (2022) yang meneliti mengenai peran signifikan entrepreneurial education (EE) dalam mengembangkan entrepreneurial intention (EI), entrepreneurial self-efficacy (ES), entrepreneurial motivation (EM) dan family support (FS) ) pada 334 generasi muda dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia mengungkapkan bahwa family support berpengaruh positif terhadap entrepreneurial education. Hipotesis H5 : Family Support berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Education.

## 2.6. Family Support terhadap Entrepreneurial Intention

Dukungan keluarga adalah besarnya dukungan psikologis, sosial, dan finansial yang diberikan untuk memulai usaha. Banyak generasi muda yang terdorong untuk membuat perubahan di dunia, dan terbukti bahwa sebagian besar platform kewirausahaan dimulai oleh generasi muda (Hu et al., 2021). Meskipun kurang mendapat perhatian, salah satu faktor terpenting dalam literatur tentang kewirausahaan adalah dukungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Hu et al., (2021) dengan mengambil sampel di China dan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasilnya menyatakan bahwa sebagian besar generasi muda bergantung pada keluarga dan guru untuk mendapatkan dukungan emosional guna membantu mereka mewujudkan cita-cita mereka, namun jika mereka dipaksa untuk memilih profesi normal yang bertentangan dengan keinginan mereka, ambisi mereka mungkin akan hancur. Boldureanu et al., (2020) meneliti mengenai hubungan antara Dukungan keluarga dengan Entrepreneurial intention (EI) pada 30 mahasiswa pascasarjana terdaftar dalam kursus Penciptaan Bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa Dukungan keluarga dapat mempengaruhi Entrepreneurial intention (EI). Manolova et al., (2019) melibatkan 200 sampel mahasiswa di Swiss menyatakan bahwa dukungan finansial dari anggota keluarga juga dapat menjadi sumber pendanaan awal. Sumber daya ini mudah beradaptasi, mudah diubah menjadi sumber daya pelengkap, dan dengan demikian membantu dalam mengembangkan perusahaan baru dan melaksanakan prosedur start-up utama yang diperlukan untuk pendiriannya.

Klyver et al., (2020), sampelnya terdiri dari 18 pengusaha menyatakan bahwa pemilik bisnis baru mungkin dapat melakukan banyak tugas start-up sekaligus dengan bantuan sumber daya keuangan, seperti mengembangkan produk baru sambil melakukan riset pasar, untuk memperluas cakupan operasi mereka. Kaum muda dapat mempelajari keterampilan kewirausahaan baru dan membentuk niat yang kuat dan baik untuk memulai perusahaan mandiri berkat manfaat keluarga yang positif ini, yang mencakup dukungan finansial dan

dorongan kewirausahaan. Hipotesis H6 : Family Support berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention.

### 2.7. *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai program atau praktik pendidikan yang menumbuhkan sikap dan kemampuan kewirausahaan, dan sangat penting untuk pengembangan kewirausahaan siswa (Anwar et al., 2020). Seperti Hassan et al., (2020) menjelaskan, niat berwirausaha merupakan hasil pendidikan kewirausahaan yang langsung dan dapat diukur, dan diprediksi dapat memperkuat sikap siswa terhadap kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan mencakup pengajaran lulusan untuk berkembang dalam karir mereka setelah meluncurkan perusahaan baru (Anwar et al., 2020).

Cho et al., (2018) dengan sampel mahasiswa di China menyatakan bahwa hal yang dapat mendukung kewirausahaan dan daya cipta dengan menumbuhkan sikap kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan, seperti berpikir kritis, kerja tim, dan pengambilan keputusan. Selain itu, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi menjadi wirausaha. Hassan et al., (2020) dengan menggunakan sampel mahasiswa menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mendorong individu untuk menekuni profesi kewirausahaan karena dapat membangkitkan potensi kewirausahaan yang terpendam pada diri seseorang. Boldureanu et al., (2020) dengan sampel 30 mahasiswa pascasarjana terdaftar dalam kursus Penciptaan Bisnis menyatakan bahwa menyelesaikan kursus kewirausahaan meningkatkan kemungkinan niat berwirausaha, serta Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention.

Faghieh et al., (2021) dengan menggunakan sampel responden di Rumania menyatakan bahwa menunjukkan bahwa motivasi dikaitkan dengan pendidikan kewirausahaan dan meningkatkan niat berwirausaha. Saoula et al., (2022) yang meneliti mengenai peran signifikan entrepreneurial education (EE) dalam mengembangkan entrepreneurial intention (EI), entrepreneurial self-efficacy (ES), entrepreneurial motivation (EM) dan family support (FS) pada 334 generasi muda dari berbagai institusi pendidikan tinggi Malaysia mengungkapkan bahwa entrepreneurial education berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention. Hipotesis H7: Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention.

## 3. **Research Method**

Penelitian ini dilakukan pada responden mahasiswa di wilayah Jabodetabek yang memiliki minat kewirausahaan, dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel minimum adalah 233 responden berdasarkan *inverse square root method* (Kock et al., 2016). Data dianalisa dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM), dengan melakukan pengujian outer dan inner model. Pengujian reliabilitas dan validitas, R square dan hipotesis dengan menggunakan Smart-PLS.

## 4. **Results and Discussion**

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 141 responden atau 63,3% dan yang berjenis kelamin laki - laki adalah sebanyak 82 responden atau 36,8%.

Tabel 1. Profil Responden berdasarkan Usia

Keluarga_Wirusaha	Frequency	Percent
Tidak	28	12,60%
Ya	195	87,40%
Total	223	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Penelitian ini menguji reliabilitas item menggunakan uji reliabilitas konsistensi internal, di mana tes dilakukan dan diukur menggunakan koefisien alpha Cronbach, reliabilitas komposit dan korelasi total item yang dikoreksi, semua variabel dianggap dapat diandalkan karena mereka berada di atas ambang batas, yaitu 0,7 untuk *Cronbach's Alpha*. Dalam menguji validitas konvergen, dapat dibuktikan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5, yang merupakan aturan praktis, validitas diskriminansi semua variabel memiliki nilai HTMT kurang dari 0,9 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai validitas diskriminasi yang baik. Pengujian multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua indikator di bawah 5, ambang batas yang berarti tidak ada multikolinieritas. Pengujian Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>) adalah 0.123 untuk variabel *Entrepreneurial Intention* dan 0.297 untuk variabel *Entrepreneurial Education*. Nilai ini dianggap tepat karena berada di atas nilai 0 dengan kategori akurasi sedang.

Tabel 2. Pengujian R-Square (R<sup>2</sup>)

Variabel	R <sup>2</sup>
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.247
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.538

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

H	Hubungan variabel	Path Coefficient	t- Statistics	P-Value	Hasil Uji Hipotesis
H <sub>1</sub>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Education</i>	0.648	7.605	0.000	Signifikan
H <sub>2</sub>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.359	2.282	0.023	Signifikan
H <sub>3</sub>	<i>Entrepreneurial Motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Education</i>	0.072	0.761	0.447	Tidak signifikan
H <sub>4</sub>	<i>Entrepreneurial Motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.278	2.800	0.005	Signifikan
H <sub>5</sub>	<i>Family Support</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Education</i>	0.129	2.635	0.043	Signifikan
H <sub>6</sub>	<i>Family Support</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0.055	0.435	0.664	Tidak signifikan

H <sub>7</sub>	Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention.	0.045	0,296	0.767	Tidak signifikan
----------------	---	-------	-------	-------	------------------

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pengujian *indirect effect*, dapat dilihat hasilnya pada gambar berikut.

**Indirect Effects**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
				0.003	0.004	0.020	0.163	0.871
				0.029	0.033	0.105	0.277	0.782
				0.006	0.008	0.026	0.223	0.824

Gambar 1. Pengujian *Indirect Effect*

Sumber: Hasil Pengujian Smart-PLS

Berdasarkan pada hasil p-value indirect effect, semuanya diatas 0.05 artinya *entrepreneurial education* tidak dapat memotivasi pengaruh antara *entrepreneurial self efficacy*, *family support*, dan *entrepreneurial motivation* terhadap *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial Self- Efficacy berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Education maka manajer dapat merancang program pelatihan yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pentingnya memelihara dan memperkuat efikasi diri kewirausahaan individu. Program-program ini dapat disusun oleh pihak Universitas untuk membangun kepercayaan diri dan keyakinan terhadap kemampuan mahasiswa untuk sukses sebagai wirausaha, yang dapat meningkatkan efektivitas inisiatif pendidikan. Indikator yang memiliki nilai rata – rata tertinggi adalah indikator EE1 “Saya memiliki pengetahuan tentang lingkungan kewirausahaan” yaitu sebesar 4,345. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata – rata terendah adalah EE2 “Pengakuan yang lebih besar terhadap sosok wirausaha” yaitu sebesar 4,130. Entrepreneurial Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention. Maka sebaiknya mahasiswa dapat mengembangkan diri dengan mengikuti seminar kewirausahaan sehingga dapat mendorong pengambilan risiko dan perilaku kewirausahaan. Hal ini dapat mencakup lokakarya, seminar, dan peluang bimbingan, semuanya diarahkan untuk membangun kepercayaan diri dan kompetensi dalam kegiatan kewirausahaan. Indikator yang memiliki nilai rata – rata tertinggi adalah indikator ESE4 “Saya tahu detail praktis yang diperlukan untuk memulai bisnis” yaitu sebesar 4,431. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata – rata terendah adalah ESE6 “Saya tahu bagaimana mengembangkan proyek kewirausahaan” yaitu sebesar 3,067.

Entrepreneurial Motivation berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention. Mahasiswa harus mengkomunikasikan motivasinya melalui tujuan yang kewirausahaan. Indikator yang memiliki nilai rata – rata tertinggi adalah indikator ESE4 “Saya tahu detail praktis yang diperlukan untuk memulai bisnis” yaitu sebesar 4,431. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata – rata terendah adalah ESE6 “Saya tahu bagaimana mengembangkan proyek kewirausahaan” yaitu sebesar 3,067.

Family Support berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Education. Indikator yang memiliki nilai rata – rata tertinggi adalah indikator FS7 “Orang tua/keluarga saya



Tabel AVE

Variabel	AVE
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.573
<i>Entrepreneurial Motivation</i>	0.642
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0.565
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.614
<i>Family Support</i>	0.670

Sumber: Hasil olah Smart-PLS (2023)

Tabel Hasil HTMT

	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Motivation</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	<i>Entrepreneurial Education</i>	<i>Family Support</i>
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.757				
<i>Entrepreneurial Motivation</i>	0.384	0.801			
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0.446	0.290	0.752		
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.361	0.287	0.730	0.783	
<i>Family Support</i>	0.190	0.210	0.469	0.450	0.818

Sumber: Hasil olah Smart-PLS (2023)

Tabel Hasil VIF

<b>VIF</b>	
EE1	1.669
EE2	1.261
EE4	1.424
EI1	1.216
EI4	1.242
EI6	1.266
EM10	1.088
EM9	1.106
EM6	1.019
ES1	1.358
ES2	1.426
ES4	1.446
ES6	1.432
FS4	1.508
FS5	1.906
FS6	2.400
FS7	2.162

Sumber: Hasil olah Smart-PLS (2023)

Tabel VIF

Variabel	VIF
<i>Entrepreneurial Motivation - Entrepreneurial Intention</i>	1.321
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy - Entrepreneurial Intention</i>	2.404

<i>Entrepreneurial Education - Entrepreneurial Intention</i>	2.237
<i>Family Support - Entrepreneurial Intention</i>	1.338
<i>Entrepreneurial Motivation - Entrepreneurial Education</i>	1.305
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy- Entrepreneurial Education</i>	1.512
<i>Family Support- Entrepreneurial Education</i>	1.302

Sumber: Hasil olah Smart-PLS (2023)

### ACKNOWLEDGEMENTS

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan strata 1, untuk itu apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

### REFERENCES

- Affuso, G., Bacchini, D., Miranda, M.C. (2017). The Contribution Of School- Related Parental Monitoring, Self-Determination, And Self-Efficacy To Academic Achievement. *The Journal of Educational Research*, Vol. 110 No.5, pp. 565-574.
- Anwar, I., Saleem, I., Islam, K.B., Thoudam, P., Khan, R. (2020). Entrepreneurial Intention Among Female University Students: Examining The Moderating Role Of Entrepreneurial Education. *J. For International Business and Entrepreneurship Development*, Vol. 12 No. 4, pp. 217-234.
- Barba-Sánchez V, Atienza-Sahuquillo C. (2022). Entrepreneurial Intention Among Engineering Students: The Role Of Entrepreneurship Education. *European Research On Management And Business Economics* 24(1): 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.04.001>
- Barba-Sanchez, V., Atienza-Sahuquillo, C. (2017). Entrepreneurial Motivation And Self-Employment: Evidence From Expectancy Theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, Vol. 13 No. 4, pp. 1097-1115.
- Barba-Sanchez, V., Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial Intention Among Engineering Students: The Role Of Entrepreneurship Education. *European Research on Management and Business Economics*, Vol. 24 No.1, pp. 53-61.
- Boldureanu, G., Ionescu, A.M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruța, M.V., Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education Through Successful Entrepreneurial Models In Higher Education Institutions. *Sustainability*, Vol. 12 No. 3, p. 1267.
- Brown, A. (2018). Online vs. Online Entrepreneurship Education Traditional: Study of its Effect on Self-Efficacy. *Journal Management Business*, Vol.1, No.2
- Burnette, Jeni., Knouse, Laura., Vavra, Dylan., O'Boyle, Ernest., Brooks, Milan. (2020). *Growth Mindsets And Psychological Distress: A Meta-Analysis. Clinical Psychology Review*. 77. 101816. [10.1016/j.cpr.2020.101816](https://doi.org/10.1016/j.cpr.2020.101816).
- Ceresia, Francesco., Mendola, Claudio. (2020). *Am I an Entrepreneur? Entrepreneurial Self-Identity as an Antecedent of Entrepreneurial Intention*. 10. 46. [10.3390/admsci10030046](https://doi.org/10.3390/admsci10030046).
- Daneshjoovash, S., Hosseini, M. (2019). Evaluating Impact of Entrepreneurship Education Programs. *Education and Training*, 61(7-8), 781-796
- Duong, C.D. (2021). Exploring The Link Between Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Intentions: The moderating Role Of Educational Fields. *Education & Training*, Vol. 64 No. 7, pp. 869-891.

- Embi, N.A.C., Jaiyeoba, H.B., Yussof, S.A. (2019). The Effects Of Students’ Entrepreneurial Characteristics On Their Propensity To Become Entrepreneurs In Malaysia. *Education Training, Vol. 61 Nos 7/8, pp. 1020-1037.*
- Faghih, N., Bonyadi, E., Sarreshtehdari, L. (2021). Entrepreneurial Motivation Index: Importance Of Dark Data. *Journal of Global Entrepreneurship Research, pp. 1-13, doi: 10.1007/s40497-021-00277-y.*
- Hahn D., Minola T., Bosio G., Cassia L. (2019). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa: Perspektif Keterikatan Keluarga. *Bis Kecil. ekonomi. 55 , 257–282. doi: 10.1007/s11187-019-00143-y*
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K.B., Hussain, S.A. (2021a). Individual Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Motivations. *Industry and Higher Education, Vol. 35 No. 4, pp. 403-418.*
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K.B., Hussain, S.A.J.I. (2021b), Individual Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Motivations. *Industry and Higher Education, Vol. 35 No. 4, pp. 403-418.*
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., Hussain, S.A. (2020a). Entrepreneurial Intention Of Indian University Students: The Role Of Opportunity Recognition And Entrepreneurship Education. *Education & Training, Vol. 62 Nos 7/8, pp. 843-861.*
- Hassan, H., Sade, A.B., Rahman, M.S. (2020b). Shaping entrepreneurial intention among youngsters in Malaysia. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences, Vol. 2 No. 3, pp. 235-251.*
- Hoang, G., Le, T.T.T., Tran, A.K.T., Du, T. (2020). Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Intentions Of University Students In Vietnam: The Mediating Roles Of Self-Efficacy And Learning Orientation. *Education & Training, Vol. 63 No. 1, pp. 115-133.*
- Hutagalung, B. et al. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment towards Students’ Entrepreneurship Motivation. *International Journal of Economics Research, Vol. 14.*
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D., Pambudi, R., Hutagalung, A.Q., Muda, I. (2017), The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment Towards Students’ Entrepreneurial Motivation. *International Journal of Economic Research, Vol. 14, pp. 331-348.*
- Johnson N, Veletsianos G, Seaman J. U.S. (2020). Faculty And Administrators’ Experiences And Approaches In The Early Weeks Of The COVID-19 Pandemic. *Online Learning Journal. 24(2):6–21. doi: 10.24059/olj.v24i2.2285.*
- Kah, S., O’Brien, S., Kok, S., Gallagher, E. (2022). Entrepreneurial Motivations, Opportunities, And Challenges: An International Perspective. *Journal of African Business, Vol. 23 No. 2, pp. 380-399.*
- Klyver, K., Schenkel, M.T., Nielsen, M.S. (2020). Can’t Always Get What I Want: Cultural Expectations Of Emotional Support In Entrepreneurship. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship, Vol. 38 No. 7, pp. 677-690.*
- Kock, Ned., Hadaya, Pierre. (2016). Minimum Sample Size Estimation In PLS-Size In PLS-Based SEM. *Information Systems Journal. 28. 0.1111/isj.12131.*

- Le, Q.H., Loan, N.T.J.P.J.O.C., Sciences, S. (2022). Role Of Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Education, Family Support And Entrepreneurship Policy In Forming Entrepreneurial Intention And Entrepreneurial Decision. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 16, pp. 204-221.
- Lee, S. Y., Rahimi, S. (2019). *Self-Efficacy, Procrastination, And Burnout In Post- Secondary Faculty: An International Longitudinal Analysis*. *PLoS ONE*,14(12), Article e0226716. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226716>
- Liu, Y., Min Li., Xin Li., Jingyi, Z. (2022). *Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of the Personality and Family Economic Status*. *Frontiers in Psychology*, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>
- Manolova, T.S., Edelman, L.F., Shirokova, G., Tsukanova, T. (2019). Youth Entrepreneurship In Emerging Economies: Can Family Support Help Navigate Institutional Voids?. *Journal of East-West Business*, Vol. 25 No. 4, pp. 363-395.
- Martinez-González, J. A., Kobylińska, U. (2019). Influence Of Personal Variables On Entrepreneurial Intention: A Comparative Study Between Poland And Spain. *Engineering Management in Production and Services*, Volume 11(1) Sciendo.
- Ningo, M. (2023). *Pengaruh Entrepreneurial Education dan Creativity Terhadap Entrepreneurial Intention dengan Mediasi Entrepreneurial Self Efficacy. (Studi pada Mahasiswa/i STIE YKPN Business School Yogyakarta)*. Skripsi. Yogkakarta.
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y. (2019). The Role Of Inspiring Role Models In Enhancing Entrepreneurial Intention. *Journal of Business Research*, 96, 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Rehan, F., Block, J., Fisch, C. (2019). Entrepreneurship In Islamic Communities: How Do Islamic Values And Islamic Practices Influence Entrepreneurship Intentions?. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, Vol. 13 No. 5, pp. 557-583.
- Saoula, O. (2022). Do Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, And Family Support Enhance Entrepreneurial Intention? The Mediating Rore Of Entrepreneurial Education. *Asia Pacific Journal of Inovation and Entrepreneurship Emereld*. Volume 2(1).
- Smith R (2021). *Entrepreneurship In Policing And Criminal Contexts*. *Contemporary Issues In Entrepreneurship Research Series*. Bingley, West Yorkshire: Emerald Publishing.
- Tarigan, N.M., Doringin, F., Budiana, M.W. (2022). The Effect Of Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Motivation On Aro Gapopin’s Student Interest In Entrepreneurship. *The Winners*, Vol. 23 No.1, pp. 73-79.
- Thomassen, M.L., Middleton, K.W., Ramsgaard, M.B., Neergaard, H. and Warren, L. (2019). Conceptualizing Context In Entrepreneurship Education: A Literature Review. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 26 No. 5, pp. 863-886.
- Wardana, L.W., Narmaditya, B.S., Wibowo, A., Mahendra, A.M., Wibowo, N.A., Harwida, G., Rohman, A.N. (2020). The Impact Of Entrepreneurship Education And Students’ Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude And Self-Efficacy. *Heliyon*, Vol. 6 No. 9, p. e04922. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334).